

PENINGKATAN KOMPETENSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SISWA SMK MELALUI PELATIHAN ACCURATE ACCOUNTING

Galuh Tresna Murti¹, Dwi Urip Wardoyo^{2*}, Wiwin Aminah³

^{1,2,3}Universitas Telkom

galuht@telkomuniversity.ac.id¹, dwiurip@telkomuniversity.ac.id^{2*},

wiwin@telkomuniversity.ac.id³

Received: 15-07- 2025

Revised: 28-08-2025

Approved: 15-09-2025

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sistem informasi akuntansi siswa SMK melalui pelatihan penggunaan aplikasi software Accurate Accounting. Metode yang digunakan adalah pelatihan interaktif dengan penyampaian materi, simulasi pencatatan transaksi keuangan menggunakan metode role play, serta evaluasi melalui tanya jawab dan kuesioner tanggapan peserta. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dengan rata-rata kepuasan peserta mencapai 91% pada berbagai aspek penilaian. Simpulan dari pengabdian ini adalah pelatihan penggunaan software Accurate Accounting efektif dalam meningkatkan kompetensi sistem informasi akuntansi siswa SMK sehingga mereka lebih siap menghadapi kebutuhan dunia kerja.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pelatihan, Accurate Accounting, Kompetensi Siswa

PENDAHULUAN

SMK merupakan singkatan dari Sekolah Menengah Kejuruan, namun lebih populer dengan istilah SMK. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah (Putri el al., 2023). SMK bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat bekerja di bidang tertentu. SMK juga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Wikipedia, 2025). SMK Santana 2 Cibatu Garut juga merupakan satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Keresek, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK Santana 2 Cibatu Garut berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) (Putri el al., 2023). Lokasi berada di jalan Siliwangi No.92 Telp (0262) 467956 Cibatu Garut. SMK Santana 2 berdiri pada tanggal 29 Februari 1996 dengan status kepemilikan yayasan dan memiliki luas tanah 11545 M2. Berikut dibawah ini ada peta Lokasi SMK Santana 2 Cibatu Garut, (Tim Dapodikbud, 2025) sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi SMK 2 Santana Cibatu Garut

SMK Santana 2 Cibatu Garut merupakan sekolah swasta yang sudah berdiri cukup lama, dalam Bidang Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi

(SMK Santana, (2018) salah satu program studinya adalah Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran atau bila di singkat OTKP sebelumnya program studi tersebut bernama administrasi perkantoran atau AP merupakan salah satu bidang keahlian bisnis dan manajemen, mempelajari tentang pengetikan naskah atau dokumen, penanganan telepon, penataan dan pengadaan arsip, penanganan perjalanan bisnis, penanganan data kas, penyiapan pertemuan atau rapat, penanganan aplikasi, dan penanganan aplikasi melalui internet (Putri et al., 2023). Dalam kegiatan pembelajaran, SMK Santana 2 Cibatu Garut memiliki 212 orang siswa dan 19 orang guru (Daftar Sekolah, 2025).

Menurut Kemendikbud, tujuan SMK adalah mencetak lulusan yang siap memasuki dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan SMK memiliki peran penting dalam mencetak tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing di dunia industri. Dengan berbagai pilihan jurusan, siswa dapat memilih bidang yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dengan terus berkembangnya dunia industri, SMK menjadi pilihan tepat bagi mereka yang ingin mendapatkan keterampilan praktis dan siap kerja setelah lulus (CA WP Themes, 2025). Namun pada kenyataannya, menurut Menteri Ketenagakerjaan, data terakhir menunjukkan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 8,9 persen menyumbang pengangguran terbanyak di Indonesia (Pratiwi, Putri, 2024).

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) menunjukkan persentase penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SMK mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir. Pada Februari 2021 angkanya sebesar 12,33 persen menurun menjadi 11,95 persen pada 2022 kemudian turun lagi menjadi 11,31 persen pada Februari 2023 (Utami, 2023).). Jika disandingkan dengan data jumlah Gen Z yang menganggur pada rentang usia 15–24 tahun sebesar 16,42 persen, maka menunjukkan bahwa mereka adalah angkatan kerja dengan kemungkinan lulusan SMP hingga lulusan sarjana, yang secara statistik memang populasi pendidikan menengah SMA/SMK adalah terbesar proporsinya (Liputan 6.com, 2024) Salah satu faktor utama banyaknya lulusan SMK yang menganggur karena masih adanya ketidakselarasan antara kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan industri/dunia kerja. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan kurikulum maupun kompetensi agar dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja (Revo, 2024) yang lebih relevan dengan industri (Jabar juara.co, 2024).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang krusial dalam mendidik siswa untuk memasuki dunia kerja. Namun, dengan berkembangnya era digital 5.0, lulusan SMK dihadapkan pada tantangan yang lebih kompleks, salah satunya adalah diperlukannya kesiapan dalam keterampilan digital dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja yang semakin terkoneksi dengan teknologi. Peluang integrasi teknologi dalam penyediaan pembelajaran, akses yang lebih baik terhadap teknologi di lingkungan pembelajaran SMK dan integrasi teknologi dalam kurikulum dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh keterampilan digital yang diperlukan (Haq, 2023). Bidang keahlian bisnis dan manajemen salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan (Romney, Steinbart, 2018).

Perangkat lunak atau software akuntansi yang merupakan produk teknologi dapat menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya baik

pada bidang pemasaran maupun operasi perusahaan. Maka dari itu, software akuntansi memudahkan perusahaan dalam mendapatkan informasi keuangan secara tepat dan cepat, dikelola secara baik dan efisien tanpa harus menunggu hasil pelaporan akuntansi yang diselesaikan secara manual. Perbedaan efisiensi serta waktu pelaporan yang dihasilkan dari software akuntansi dan secara manual dapat berpengaruh kepada aktivitas perusahaan serta efisiensi manajemen dalam mengambil keputusan (Salim, 2019). Beberapa teknologi tersebut, salah satunya berbentuk software yang disebut accurate (Gischa, Oktaviani, 2022).

Dengan pemahaman bahwa perlu adanya teknologi yang canggih dan pelatihan keterampilan digital yang dapat membantu kesiapan siswa untuk menjadi lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia kerja/perusahaan (Haq., 2023), maka Tim pengabdian masyarakat Universitas Telkom mengadakan pelatihan dengan memperkenalkan sistem informasi akuntansi yang memanfaatkan teknologi pada aplikasi software accurate accounting. Accurate adalah software akuntansi produk lokal yang sudah berdiri lebih dari 20 tahun dan melayani berbagai jenis pembukuan perusahaan di Indonesia seperti yang bergerak dibidang trading, dagang, jasa, distributor, kontraktor dan manufaktur. software accurate accounting juga sudah mengikuti sesuai standar akuntansi dan perpajakan di Indonesia. software accurate accounting telah mendapatkan penghargaan Top Brand 2016 hingga 2021 berturut-turun dengan kategori Software Akuntansi Terbaik di Indonesia. software accurate accounting menyediakan aplikasi dengan sistem informasi akuntansi berbasis web yang dapat dengan mudah akses dimana saja (Gischa, Oktaviani, 2022).

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi diharapkan dapat membantu siswa SMK Santana 2 Cibatu Kabupaten Garut dalam meningkatkan kompetensi sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan teknologi secara tepat. Pengenalan sistem informasi akuntansi melalui aplikasi software accurate accounting menjadi langkah penting dalam meningkatkan Kompetensi Sistem Informasi Akuntansi Siswa SMK Santana 2 Cibatu Garut sehingga diharapkan dapat menjadi tenaga kerja yang kompeten yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk memastikan peserta memperoleh pemahaman dan keterampilan yang maksimal dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, khususnya melalui aplikasi software Accurate Accounting. Tahap pertama adalah penyampaian materi secara komprehensif mengenai konsep sistem informasi akuntansi serta teknik penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate Accounting. Penyampaian materi ini dilakukan secara langsung oleh narasumber yang berkompeten, dengan pendekatan interaktif agar peserta dapat mengikuti dengan baik. Selanjutnya, metode pembelajaran dilanjutkan dengan pengenalan sistem informasi akuntansi melalui aplikasi Accurate Accounting yang dilakukan secara praktik menggunakan metode role play. Pada tahap ini, peserta secara aktif mensimulasikan proses pencatatan transaksi keuangan dengan aplikasi tersebut, sehingga mereka dapat memahami langsung bagaimana aplikasi bekerja dalam konteks nyata serta mengaplikasikan konsep akuntansi yang telah diajarkan.

Evaluasi terhadap pemahaman peserta dilakukan secara berkelanjutan melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan yang relevan, diikuti dengan sesi tanya jawab terbuka antara narasumber dan peserta pelatihan. Forum ini memberikan kesempatan

bagi peserta untuk mengklarifikasi materi yang belum dipahami dan mendiskusikan berbagai masalah yang muncul selama praktik, sehingga memperkuat proses pembelajaran. Sebagai evaluasi akhir dan untuk mengukur efektivitas pelatihan secara menyeluruh, dilakukan penyebaran kuesioner kepada seluruh peserta. Kuesioner ini berisi pertanyaan terkait tanggapan peserta mengenai materi, metode pelatihan, serta manfaat yang diperoleh selama mengikuti kegiatan. Data yang terkumpul dari kuesioner ini kemudian dianalisis untuk memberikan umpan balik yang berguna dalam perbaikan pelaksanaan pelatihan di masa mendatang.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama satu hari, setelah sebelumnya menghubungi Kepala Sekolah SMK 2 Santana Cibatu Kabupaten Garut untuk kesediaan menjadi masyarakat sasaran dan juga berpartisipasi dalam hal:

- 1) Inisiasi kegiatan sesuai kebutuhan SMK Santana 2 Cibatu Kabupaten Garut. Mitra menyediakan waktu untuk sosialisasi dan koordinasi terkait kegiatan PKM.
- 2) Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di SMK Santana 2 Cibatu Kabupaten Garut
- 3) Menyiapkan Siswa sebagai peserta pelatihan, yaitu siswa program studi Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Selanjutnya pada hari pelaksanaan kegiatan, dibuka dengan sambutan dari Kepala Sekolah dan sambutan dari wakil tim pengabdian pada Masyarakat. Pelatihan diikuti oleh siswa SMK Santana 2 Cibatu Kabupaten Garut sebanyak 50 orang. Pelaksanaan pelatihan sebagaimana pada gambar berikut ini:

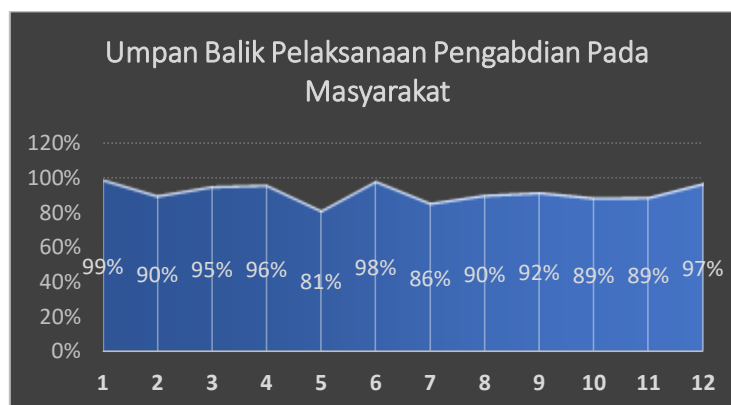


Gambar 2. Narasumber (a) dan Peserta Kegiatan (b)
Sumber: Dokumentasi Kegiatan (2025)

Peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan sangat antusias, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Setelah kegiatan pelatihan selesai, peserta kemudian diberikan pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dari 12 pertanyaan yang diajukan, rata-rata memberikan jawaban sebesar 91% yang berada pada interval sangat baik., dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Materi Pengabdian pada Masyarakat sesuai kebutuhan Peserta = 99,00% (sangat baik)
- 2) Kegiatan Pengabdian Masyarakat terlaksana sesuai harapan Peserta = 89,75% (sangat baik)

- 3) Cara pemateri menyampaikan materi Pengabdian Masyarakat menarik = 95,00% (sangat baik)
- 4) Materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami = 95,75% (sangat baik)
- 5) Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan Pengabdian Masyarakat = 81,00% (sangat baik)
- 6) Peserta berminat mengikuti Kegiatan Pengabdian Masyarakat selama memenuhi kebutuhan peserta = 98% (sangat baik)
- 7) Anggota yang terlibat dalam Pengabdian Masyarakat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan = 85,5% (sangat baik)
- 8) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara berkelanjutan = 90% (sangat baik)
- 9) Setiap keluhan/pertanyaan/masalah yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/pelayanan yang terlibat = 91,5% (sangat baik)
- 10) Peserta mendapatkan manfaat langsung dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan = 88,50% (sangat baik)
- 11) Kegiatan Pengabdian Masyarakat berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan mitra = 88,75% (sangat baik)
- 12) Secara umum mitra puas dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat = 96,85% (sangat baik)



Gambar 3. Hasil Umpan Balik Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa butir pernyataan nomor 1 “Materi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Kebutuhan Peserta” merupakan butir dengan skor tertinggi dan butir dengan skor terendah adalah butir pernyataan nomor 5 yaitu “waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat”. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta pelatihan sangat merasakan manfaat dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dan berharap kegiatan ini dilaksanakan dengan waktu yang lebih lama sehingga peserta lebih leluasa untuk berdiskusi terkait dengan implementasi aplikasi software accurate accounting pada aktivitas keuangan sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditutup dengan penyerahan plakat dan modul software accurate accounting, sebagaimana pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Penyerahan modul software accurate accounting

Kegiatan pelatihan ditutup dengan foto bersama antara narasumber, peserta dan panitia, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Foto Bersama Tim Pengabdian Pada Masyarakat dan Peserta Pelatihan

KESIMPULAN

Bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi software tersebut. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata tingkat kepuasan peserta sebesar 91% pada berbagai aspek penilaian, termasuk kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, metode penyampaian yang menarik, dan manfaat langsung yang dirasakan oleh siswa. Dengan pelatihan ini, siswa SMK Santana 2 Cibatugarut menjadi lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi, sehingga pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- CA WP Themes. (2025). Pentingnya Pendidikan SMK dalam Mempersiapkan Tenaga Kerja Kompeten. CA WP Themes.
- Daftar Sekolah. (2025). Data Jumlah Siswa dan Guru SMK Santana 2 Cibatugarut. Dapodik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Gischa, A., & Oktaviani, R. (2022). Peran Software Accurate dalam Meningkatkan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Bisnis*, 10(2), 112-124. <https://doi.org/10.1234/jtmb.v10i2.5678>
- Haq, M. (2023). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran SMK Era Digital 5.0. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 7(1), 45-56.
- Jabar juara.co. (2024). Relevansi Kompetensi SMK dengan Dunia Industri di Jawa Barat. Jabar Juara.
- Liputan6.com. (2024). Statistik Pengangguran Gen Z di Indonesia Tahun 2024. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/news/read/1234567/statistik-pengangguran-gen-z>
- Putri, D., et al. (2023). Profil dan Peran SMK Santana 2 Cibatu Garut dalam Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Kejuruan Indonesia*, 9(3), 150-160.
- Pratiwi, R., & Putri, S. (2024). Analisis Tingkat Pengangguran Lulusan SMK di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Ketenagakerjaan*, 12(1), 70-81. <https://doi.org/10.5678/jek.v12i1.9876>
- Revo. (2024). Pembaharuan Kurikulum SMK untuk Menyesuaikan dengan Kebutuhan Dunia Kerja. Revo News.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Salim, A. (2019). Efisiensi Penggunaan Software Akuntansi dalam Perusahaan Modern. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 5(1), 33-41.
- SMK Santana. (2018). Profil Program Studi Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Dokumen Internal SMK Santana 2 Cibatu.
- Tim Dapodikbud. (2025). Peta Lokasi dan Data Sekolah SMK Santana 2 Cibatu Garut. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Utami, S. (2023). Tren Penurunan Angka Pekerja Berpendidikan SMK di Indonesia. *Jurnal Statistik dan Tenaga Kerja*, 8(2), 90-99. <https://doi.org/10.2345/jst.v8i2.4567>
- Wikipedia. (2025). Sekolah Menengah Kejuruan. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_Menengah_Kejuruan